

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan signifikansi yang terkandung dalam tiga puisi karya Na Taejoo, antara lain *Gyeoulbam* (겨울밤) ‘Malam Musim Dingin’, *Bombam* (봄밤) ‘Malam Musim Semi’, dan *Gaeulbam* (가을밤) ‘Malam Musim Gugur’. Ketiga puisi tersebut memiliki persamaan kata ‘bam (밤)’ pada judul, sehingga akan dicari keterkaitan makna kata ini pada masing-masing puisi dengan menggunakan teori Semiotika Riffaterre. Ketiga puisi diterjemahkan, lalu dilakukan pembacaan heuristik dan hermeneutik, mencari matriks, model, varian, serta hipogram.

Hasil penelitian ini adalah signifikansi dari tiga puisi karya Na Taejoo tersebut, serta makna kata ‘bam (밤)’ dalam judul puisi. Kata ‘bam (밤)’ yang berarti ‘malam’ menggambarkan ‘hati’ dari sang tokoh utama sajak yang kosong, gelap, dan suram karena ditinggal sang kekasih. Signifikansi puisi “*Gyeoulbam* (겨울밤)” yaitu *kenangan*, menggambarkan sang tokoh utama yang merasa sedih karena kepergian sang kekasih, sehingga hatinya menjadi kosong dan perlahan menjadi dingin. Signifikansi puisi “*Bombam* (봄밤)” yaitu *kerinduan*, menggambarkan sang tokoh utama sajak merindukan kekasihnya yang telah pergi dan tidak bisa bertemu lagi. Signifikansi puisi “*Gaeulbam* (가을밤)” yaitu *harapan*, menggambarkan sang tokoh utama sajak perlahan sadar bahwa kekasihnya yang telah pergi tidak akan pernah kembali padanya.

Kata kunci: signifikansi, puisi Korea, semiotika, Na Taejoo, Malam Musim Dingin, Malam Musim Semi, Malam Musim Gugur

## ABSTRACT

This study was made in purpose to know the significance of three Na Taejoo's poems which are chosen as the objects of this study, they are *Gyeoulbam* (겨울밤) 'Winter Night', *Bombam* (봄밤) 'Spring Night', and *Gaeulbam* (가을밤) 'Autumn Night'. In their titles contained the word '*bam* (밤)', in which the meaning behind that word will be researched too, hence Riffaterre's Semiotic theory will be used for this research. The poems will be translated first, the next step would be to apply heuristic and hermeneutic reading, followed by searching for matrixes, models, and variants, then finalized by finding the hypograms.

The result of this study are three different significances of the mentioned Na Taejoo's poems above and the meaning behind the word '*bam* (밤)' which literally means 'night'. The word '*bam* (밤)' in the titles expressed the poems' main character's 'heart'. After their lovers left their sides, their 'heart(s)' became empty, dark, and gloomy, like nighttime. On "*Gyeoulbam* (겨울밤)" poem, the significance is *memory*. The main character feels sad because his/her lover has left his/her side, and all he/she could do is just reminisce their old memories. On "*Bombam* (봄밤)" poem, the significance is *longing*. The main character feels like he/she wants to see his/her lover whom has left, and attempting to do some things which could distract the longing feelings. On "*Gaeulbam* (가을밤)" poem, the significance is *disappearing hope*. The main character slowly realizes that his/her lover whom has left will never return to him/her, so his/her hopes are falling like dried leaves on autumn.

Keywords: significance, Korean poem, semiotic, Na Taejoo, Winter Night, Spring Night, Autumn Night

## 초록

본 연구는 나태주 시 의미를 찾기를 목적으로 하는 것이다. 대상은 "겨울밤", "봄밤", 그리고 "가을밤"이라는 나태주 시인의 세 가지 시이다. 리파테르의 1978 년에 나온 기호론을 적용하다. 먼저 그 세 시를 읽고 인도네시아어로 번역하였다. 그 다음에 발견법과 해석학으로 대상을 읽고 행렬, 모델, 변형, 그리고 각 시의 하이포그램 (hypogram)을 찾다.

본 연구의 결과는 각각 추억, 그리움, 그리고 사라지는 희망에 관한 나태주의 시였다. 연구 대상인 나태주의 세 시의 제목 속에 "밤"은 애인이 떠난 후 주인공의 공허하고 어둡고 슬픈 마음을 그렸다. 추억의 의미를 그렸던 "겨울밤" 시에서는 애인이 떠나 주인공이 슬픔을 느껴 겨울에 어느 밤처럼 마음이 공허하고 조금 씩 차가워진다. 그리움의 의미를 그렸던 "봄밤" 시에서는 떠난 애인이 더 이상 만날 수 없는 주인공이 그리움을 느껴 자기 정신을 돌리기 위해 다른 것을 행동하는 것이다. 희망의 의미를 그렸던 "가을밤" 시에서는 떠난 애인이 다시 돌아오지 않는 것을 서서히 깨달아 가을에 마른 잎처럼 희망이 떨어지는 것을 의미한다.

키워드: 의미, 한국 시, 기호학, 나태주, 겨울밤, 봄밤, 가을밤